

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pemerintahan kabupaten Gunungkidul salah satu bidang yang diatur yaitu Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota serta memajukan perekonomian rakyat ,termasuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Peran koperasi dalam usaha mikro, kecil dan menengah yaitu mengembangkan perekonomian dengan berbagai upaya diantaranya koperasi serba usaha dan pemberian pinjaman modal melalui Koperasi Simpan Pinjam (KSP), sehingga keberadaan koperasi dapat membantu kelangsungan usaha maupun pengembangan usaha pelaku Usaha Mikro dan Kecil.

Ketentuan mengenai Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah diatur oleh UU No. 7 tahun 2021 pada pasal 1 ayat 9 yang menjelaskan bahwa dana alokasi khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan menjelaskan sesuai dengan prioritas nasional.

Keuangan Daerah adalah hak dan kewajiban daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang

termasuk didalamnya dilaksanakan dalam suatu sistem yang terintegrasi yang diwujudkan dalam APBD yang setiap tahun ditetapkan dalam peraturan daerah (Khusaini, 2018). Salah satu laporan yang terpenting dalam APBD adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

Laporan Realisasi Daerah adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintahan daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri pendapatan LRA, belanja, transfer dan pembiayaan (Fitra, 2019) .

Pendapatan LRA adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Belanja adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah (Fitra, 2019). Sifat belanja yang mudah dilakukan belanja juga rentan terjadinya kebocoran atau inefisiensi. Inefisiensi dapat terjadi karena adanya duplikasi program kegiatan, praktik kkn maupun ketidak pahaman penyelenggaran dalam proses belanja (Syamsuddin et al., 2022). Selain itu banyak klasifikasi belanja yang tidak semestinya dilakukan ,yaitu *overspending* (belanja yang melebihi kebutuhan), *misspending* (belanja

yang tidak sesuai kebutuhan), *underspending* (belanja yang tidak terlaksana) *foundspending* (belanja yang melanggar ketentuan hukum). Dari berbagai fenomena tersebut harus dilakukan pengendalian anggaran, pengontrolan dan evaluasi anggaran belanja dengan melihat perkembangan atau perbandingan anggaran tiap tahun.

Menurut latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat sebuah laporan tugas akhir dengan judul “*Kinerja Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019-2021*”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membahas tentang Kinerja Anggaran Belanja pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019-2021 dengan menggunakan Analisis Varian Belanja dan Analisis Pertumbuhan Belanja.

C. Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui Kinerja Anggaran Belanja pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019-2021.

D. Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat memperluas pengetahuan dalam bidang anggaran belanja serta menjadi tugas akhir kuliah yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan.

2. Bagi STIM YKPN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi STIM YKPN, dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka di perpustakaan dan menjadi tolak ukur penilaian kelulusan.

3. Bagi pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi dan menambah informasi untuk penyusunan laporan tugas akhir serta dapat dijadikan perbandingan dalam mengerjakan tugas akhir agar menambah wawasan bagi pembaca.